

# PERSIAPAN PROFESI GURU PENDIDIKAN JASMANI

Oleh Tim

Drs. Agus S suryobroto, M. Pd.

Tri Ani Hastuti, M. Pd.

[tri\\_anihastuti@uny.ac.id](mailto:tri_anihastuti@uny.ac.id)

[triafikuny@yahoo.com](mailto:triafikuny@yahoo.com)



# PENDAHULUAN

## A. RASIONAL

PERLUNYA MATAKULIAH INI

## B. DEFINISI DAN MAKNA

1. TUJUAN PROFESIONALISME

2. DEFINISI PROFESI

a. pengetahuan

b. keahlian

c. iapan akademik

3. PROFESIONAL
4. PROFESIONALISME
5. PROFESIONALISASI

**B. TENAGA KEPENDIDIKAN (PP 38 1992 /17 juli 1992  
Pasal 3 ayat 1-3)**

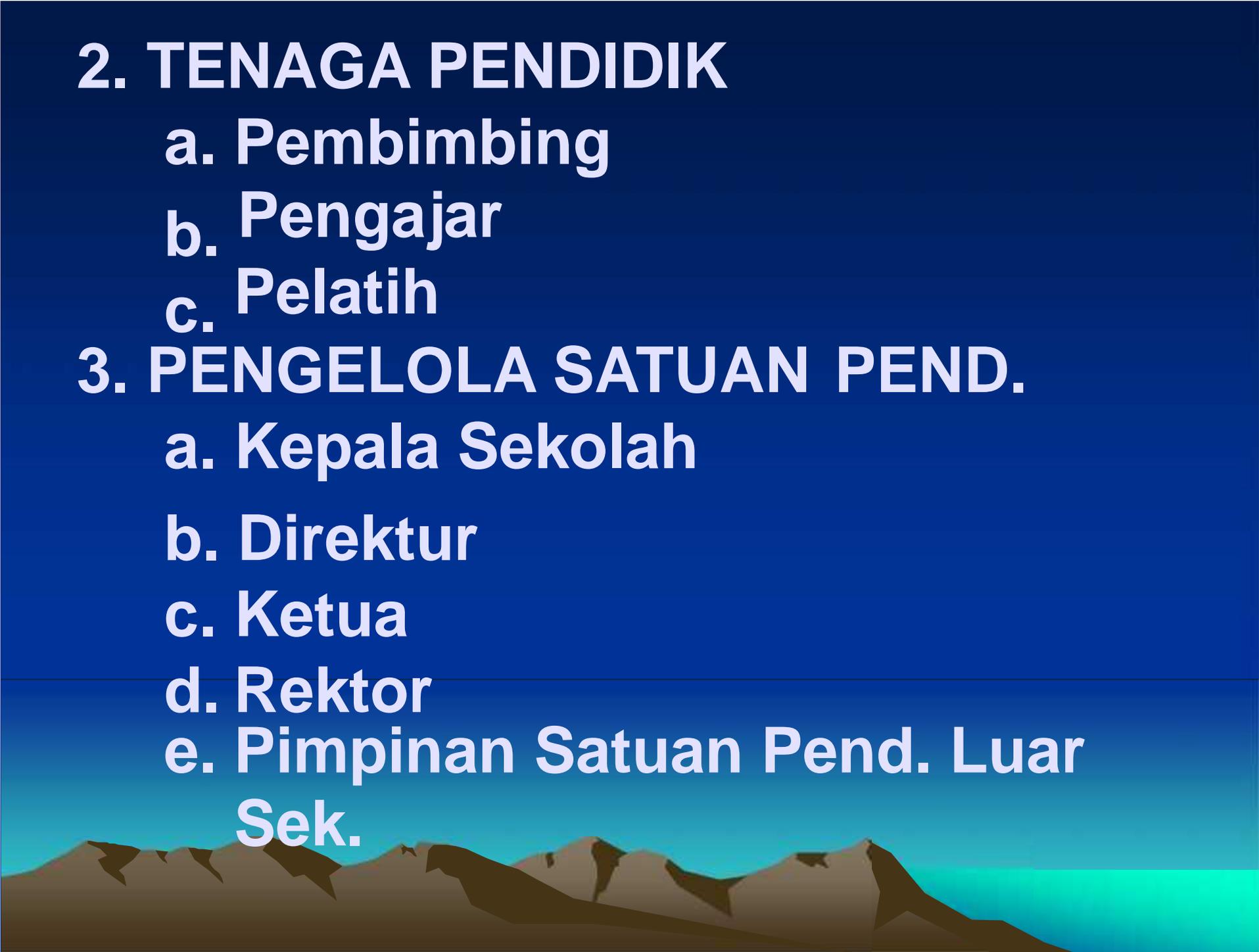
**1. TENAGA KEPENDIDIKAN**

- a. Pendidik,
- b. Pengelola Satuan Pend.
- c. Penilik
- d. Pengawas
- e. Peneliti dan Pengemb. Pend.
- f. Pustakawan
- g. Laboran
- h. Teknisi Sumber Belajar
- i. Penguji

## **2. TENAGA PENDIDIK**

- a. Pembimbing**
- b. Pengajar**
- c. Pelatih**

## **3. PENGELOLA SATUAN PEND.**

- a. Kepala Sekolah**
  - b. Direktur**
  - c. Ketua**
  - d. Rektor**
  - e. Pimpinan Satuan Pend. Luar Sek.**
- 

# TENAGA KEPENDIDIKAN SECARA UMUM

## 1. TENAGA PENDIDIK

- a. Pembimbing
- b. Penguji
- c. Pengajar
- d. Pelatih

## 2. TENAGA FUNGSIONAL KEPEND.

- a. Penilik
  - b. Pengawas
  - c. Peneliti dan Pengembang Pend.
  - d. k wan
- 

### **3. TENAGA TEKNIS KEPEND.**

**a. Laboran**

**b. Teknisi Sumber Belajar**

### **4. TENAGA PENGELOLA SATUAN PENDIDIKAN**

**a. Kepala Sekolah**

**b. Direktur**

**c. Ketua**

**d. Rektor**

**e. Pimpinan Satuan Pendidikan  
Luar Sekolah**

# **D. MULTIPERAN GURU PENJAS**

## **1. PERAN GURU PENJAS**

- a. Mendidik**
- b. Mengajar**
- c. Membimbing**
- d. Melatih**

## **2. MEMBANTU PENGELOLAAN PROG. DAN PENGEMBANGAN PROGRAM SEKOLAH**

- a. Pengembangan program**
- b. Pengelolaan program**

## **3. MENGEMBANGKAN KEPROFESIONALAN**

**S b i tenaga profesional**



## II. PROFESIONALISASI GURU

RD Lansbury menyatakan bahwa profesionalisme ada 3 pendekatan:

### 1. Pendekatan Karakteristik (*the trait approach*)

Profesi mempunyai elemen inti:

- a. Kemampuan intelektual
- b. Kemamp. Spesialisasi
- c. Memiliki penget. praktis

- d. Memiliki teknik kerja yang dapat dikomunikasikan (*communicable*)
- e. Memiliki kapasitas mengorganisasikan secara mandiri (*self-organization*)
- f. Mementingkan kepentingan orang lain (*altruism*)
- g. Memiliki kode etik (Kode etik guru)

- h. Memiliki sanksi dan tanggung jawab komunitas
- i. Memiliki sistem upah dan standar gaji
- j. Budaya profesional



# KODE ETIK GURU

1. Guru berbakti membimb. peserta didik utk mem-  
bentuk manusia Ind. seutuhnya yang berjiwa Psila
2. Guru memiliki dan melaks. kejujuran profesional
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang  
peserta didik sebagai bahan melakukan  
bimbingan dan pembinaan
4. Guru mencipt. suasana sekolah sebaik-baiknya  
yang menunjang berhasilnya proses belajar  
mengajar
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang  
tua murid dan masy. Sekitarnya untuk membina  
er n a d ma  
er ad pen idikan

- 6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesionalnya.**
- 7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial.**
- 8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian**
- 9. Guru melaksanakan segala kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan**



## 2. PENDEKATAN INSTITUSIONAL

(the institutional approach)

Pendekatan ini memandang bahwa profesi dari segi proses institusional atau perkembangan asosiasional.

Wilensky → langkah untuk memprofesionalkan pekerjaan

a. Memunculkan suatu pek. penuh waktu (full-time) → bukan pek. sambilan

b. Menetapkan sekolah sebagai tempat me n atau

pe tihan

- c. Mendirikan asosiasi profesi
  - PGRI
  - ISORI
- d. Memperjuangkan adanya perlindungan hukum terhadap asosiasi
- e. Mengadopsi secara formal kode etik yang ditetapkan



Wilensky T. Caplow menyatakan adanya 5 tahap memprofesikan .

Pekerjaan:

- Menetapkan perkumpulan profesi
- Mengubah dan menetapkan pekerjaan itu menjadi suatu kebutuhan
- Menetapkan dan mengembangkan kode etik
- Mencari dukungan masyarakat
- Mengembangkan fasilitas latihan



### **3. PENDEKATAN LEGALISTIK**

(the legalistic approach)

Yaitu pendekatan yang menekankan pada pengakuan atas suatu profesi oleh Negara/Pemerintah

**M. Friedman → utk. profesi → 3 tahap**

**a. Registrasi**

**b. Sertifikasi**

**c. Lisensi**



# TINGKAT KEMAMPUAN PROFESIONAL GURU PENJAS

Dapat diketahui dari 2 perspektif:

1. Latar belakang pendidikan → Penjas

2. Penguasaan oleh guru tentang:

a. Materi ajar

b. Merencanakan

c. Mengelola proses

d. Mengelola kelas

e. Membimbing

. ngeval asi



# 10 STANDAR KOMPETENSI GURU

1. Mengembangkan kepribadian
2. Menguasai landasan kependidikan
3. Menguasai bahan pelajaran
4. Menyusun program pengajaran
5. Melaksanakan program pengajaran
6. Menilai proses dan hasil belajar
7. Menyelenggarakan program bimbingan
8. Menyelenggarakan administrasi sekolah
9. Kerjasama dg sejawat dan masy.
10. Menyelenggarakan penelitian sederhana

u tu p



# KOMPETENSI GURU (PENJAS)

1. KOMPETENSI KEPRIBADIAN
2. KOMPETENSI PEDAGOGIK
3. KOMPETENSI PROFESIONAL
4. KOMPETENSI SOSIAL



# KOMPETENSI KEPRIBADIAN

- **Memiliki kepribadian yg mantap & stabil**
- **Memiliki kepribadian yg dewasa**
- **Memiliki kepribadian yg arif**
- **Memiliki kepribadian yg berwibawa**
- **Memiliki jiwa keteladanan**
- **Memiliki akhlak mulia**



# KOMPETENSI PEDAGOGIK

- Memahami peserta didik
- Merancang pembelajaran
- Melaksanakan pembelajaran
- Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar
- Mengembangkan peserta didik
- Memberikan PPPK dan PPC



# **KOMPETENSI PROFESIONAL**

- menguasai bid. studi scr.  
luas dan mendalam**

# **KOMPETENSI SOSIAL**

- Mampu berkomunikasi secara efektif**
- Mampu bergaul secara efektif**



# **PROFESIONALISASI TENAGA KEPENDIDIKAN**

**Ada dua jenis pendidikan tenaga kependidikan di Indonesia:**

- **Pendidikan Prajabatan**
- **Pendidikan dalam Jabatan**



# Castetter → 3 manfaat pengembangan personalia:

- **Peningkatan performansi personalia**
- **Pengembangan keterampilan personalia utk. tugas baru yg bersifat reformasi**
- **Merangsang pertumbuhan diri personalia bagi penciptaan kepuasan kerja secara individual**



# Tahap pengemb. personalia

- **Menganalisis kebutuhan**
- **Merumuskan tujuan dan sasaran**
- **Mendesain program**
- **Mengimplementasikan program**
- **Mengevaluasi program**



# Komponen pelatihan:

- Penyajian teori
- Peragaan dan pendemonstrasian keterampilan atau model
- Praktik yg disimulasikan dan setting kelas
- Umpan balik terstruktur
- Umpan balik terbuka
- Pembekalan untuk aplikasi



# III. PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU PENJAS

## A. TUJUAN PENGEMB. PROF. GURU PENJAS:

Untuk memenuhi 3 kebutuhan pokok:

1. Kebutuhan sosial yaitu terkait dg peningkatan kemampuan sistem pend yg efisien dan manusiawi, serta terkait dg kebutuhan masy.
2. Kebutuhan utk menemukan cara-cara membantu staf pendidikan dlm rangka mengemb bangkan pribadinya secara luas
3. Kebutuhan utk mengembangkan dan  
a ndo g keinginan guru dala ti  
a n or ng kehidupan pribadinya

Pengembangan prof. guru diperlukan dalam rangka kebutuhan masyarakat, sekolah, dan pribadi. Hal ini dibutuhkan karena guru tsb merasa belum siap dalam tgs secara prof.



## **B. INISIATIF PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU PENJAS**

**Hal ini dapat timbul dari 2 sebab:**

- 1. Intrinsik yaitu timbul dari dalam diri guru itu sendiri**
- 2. Ekstrinsik yaitu timbul karena dorongan dari luar**



## **C. PANDANGAN PRAKTISI PEND THD JABATAN GURU PENJAS**

**Secara umum para praktisi pendidikan memandang bahwa tugas guru penjas adalah:**

- Mulia**
- Kompleks**
- Berat**

**Hal itu semua jika guru penjas melaksanakan tgsnya dengan penuh komitmen dan dedikasi**



## Hal-hal yg dapat meningkatkan mutu pengembangan prof guru penjas:

- Tugas-tugas dan pend. dalam jabatan
- Mengaplikasikan hasil penelitian pend.
- Latihan meneliti
- Mengikuti pelatihan secara efektif
- Lingkungan sekolah yang kondusif
- Hub. antara masy., sekolah, dan ortu.
- Guru yg aktif dan kreatif



## **D. PENGEMBANGAN PROF. GURU PENJAS DI PEDESAAN**

**Tujuannya utk meningkatkan kualitas proses pembuatan keputusan pend dg cara-cara:**

- Penyesuaian diri dengan sikon**
- Mengembangkan sistem sosial**
- Memperluas hub. dg masy. sekolah**
- Melakukan keg. yg terintegrasi antara sekolah dan masy.**
- Menciptakan kebutuhan lokal yg sesuai dg. fokus dan tindakan yg akan dilakukan**

